

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (PSAK No. 45) pada Masjid At Taqwa Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan Masjid At Taqwa Surabaya masih dilakukan secara sederhana yaitu sebatas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas oleh para pengurus.
2. Masjid At Taqwa Surabaya belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45 dikarenakan mereka belum mengenal istilah tersebut.
3. Akuntabilitas dan transparansi pada laporan keuangan Masjid At Taqwa dilakukan dengan memaparkan mengenai keadaan keuangan masjid dipapan dan pengurus juga memberikan informasi mengenai keadaan keuangan masjid sebelum dilaksanakannya sholat jum'at sebagai bentuk sikap akuntabilitasnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan maka penulis memberikan saran kepada Masjid At Taqwa Surabaya sebagai berikut :

1. Masjid At Taqwa seharusnya melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba.
2. Pengurus sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pengelolaan atau pelaporan keuangan secara konsisten dan tepat, karena dengan adanya pelatihan tersebut pengurus akan lebih paham dan mengerti mengenai pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.45 dan dengan demikian akan menjadikan SDM yang ada di Masjid At Taqwa Surabaya semakin berkompeten dalam hal pengelolaan ataupun penyusunan laporan keuangan.

Manfaat yang didapatkan oleh Masjid At Taqwa dengan melakukan pencatatan yang sesuai dengan PSAK No.45 , diantaranya yaitu Informasi laporan keuangannya lebih jelas, dapat mengetahui jumlah perolehan asetnya, dapat mengetahui perkembangan jumlah aset tidak terikat, serta mengetahui pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah nilai dan sifat aset neto dan tanggung jawab ke umat muslim yang menyumbang/donatur.